

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai “Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Bukittinggi sebagai Kota Wisata maka dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A Kesimpulan**

Terdapat 5 bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung Bukittinggi sebagai Kota wisata dengan 4 kategori tingkatan (sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi). Bentuk-bentuk partisipasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi ide pikiran, dalam hal mengikuti rapat dan memberikan saran/pendapatan dalam rapat dengan kategori tingkat partisipasi sangat rendah.
2. Partisipasi tenaga, dalam hal menjaga keamanan lingkungan, gotong royong/kerja bakti, penghijauan, menangani masalah sampah, menanam pohon di pekarangan rumah dan menanam tanaman hias di pekarangan rumah dengan kategori tingkat partisipasi sedang.
3. Partisipasi harta benda, dalam hal iuran keamanan dan sampah serta menyumbangkan bibit/pupuk saat penghijauan dengan kategori tingkat partisipasi tinggi.
4. Partisipasi keterampilan, dalam hal mengajarkan masyarakat lain membuat souvenir/cinderamata dan mengajak warga lain menanam pohon dengan kategori tingkat partisipasi sangat rendah.
5. Partisipasi sosial, dalam hal menaati peraturan terkait pariwisata, membagi informasi kepada warga lain terkait tata tertib pariwisata, membagi informasi kepada warga lain pentingnya pengembangan produk khas, membagi informasi kepada warga lain pentingnya bersikap ramah, aktif dalam pokdarwis, dan keterlibatan dalam *event* pariwisata dengan kategori tingkat partisipasi rendah.

Berdasarkan skor yang dicapai masing-masing bentuk partisipasi tersebut, maka secara umum dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam mendukung Bukittinggi sebagai kota wisata termasuk kategori tingkat partisipasi rendah.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat (tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan tingkat pendapatan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam mendukung Bukittinggi sebagai Kota Wisata. Dalam arti semakin tinggi tingkat pendidikan, maupun tingkat pendapatan tidak menjamin masyarakat untuk turut berpartisipasi.

## **B Rekomendasi**

Dalam mendukung Bukittinggi sebagai Kota Wisata sangat diperlukan partisipasi dari masyarakat sebagai tuan rumah. Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung Bukittinggi sebagai kota wisata, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1 Bagi Pemerintah

- a Perlu sosialisasi lebih dalam kepada masyarakat Kota Bukittinggi secara langsung. Hal ini harus segera dilakukan karena dikhawatirkan membuat masyarakat Kota Bukittinggi akan lebih tidak memperhatikan kelangsungan pariwisata di Kota Bukittinggi.
- b Pemerintah hendaknya tidak hanya membangun sarana fisik saja, tetapi juga lebih memperhatikan aspek Sumber Daya Manusia, dalam hal ini perlu meningkatkan pelatihan dan pembinaan secara terpadu, terarah dan terencana guna meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan keahlian mereka untuk mendukung pariwisata di Kota Bukittinggi.
- c Melibatkan masyarakat mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Komunikasi aktif antara semua pihak akan mendorong masyarakat untuk ikut mendukung dan berpartisipasi aktif di dalamnya.
- d Diaktifkan kembali kesenian tradisional yang melibatkan masyarakat sekaligus yang menjadi salah satu motivasi wisatawan khususnya wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Kota Bukittinggi.

### 2 Bagi Masyarakat

- a Pengaktifan kembali fungsi dari Pokdarwis dan organisasi yang terkait dengan pariwisata yang telah dibentuk dalam melakukan peningkatan pelayanan kepada wisatawan.

- b Masyarakat perlu memahami dan lebih mendalami mengenai Sapta Pesona dan Sadar Wisata sehingga pengunjung yang datang akan lebih puas dan senang untuk berkunjung.
- c Masyarakat harus lebih antusias lagi dan meningkatkan keterlibatannya saat diadakan sosialisasi atau penyuluhan terkait program pariwisata di Kota Bukittinggi.
- d Masyarakatlah yang menjadi tuan rumah. Wisatawan akan berhubungan secara langsung dengan masyarakat di daerah destinasi wisata. Ketika masyarakat acuh maka tidak akan pernah terjadi peningkatan.